

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN (FINANCIAL PERFORMANCE) DALAM SUATU PERUSAHAAN**

**Yusepin Hartanty, Dicky Perwira Ompusungu**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: yusepinhartanty@gmail.com, dickyperwira@feb.upr.ac.id

### **Abstrak:**

Kinerja keuangan perusahaan memberikan pengertian dan konsep tentang kinerja keuangan perusahaan. Ini juga menguraikan ruang lingkup kinerja keuangan, sasaran kinerja keuangan, dan prinsip kinerja keuangan untuk organisasi Anda. Lebih lanjut, majalah ini ditujukan untuk masyarakat umum yang belum sepenuhnya memahami hakikat kinerja keuangan. organisasi. Tujuan utama penerbitan majalah ini adalah untuk memberikan informasi secara detail mengenai kinerja keuangan perusahaan dan informasi latar belakang mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada masyarakat umum atau khalayak yang lebih luas. Kinerja keuangan perusahaan dimulai dengan dan secara terus menerus mengembangkan pengertian, konsep, ruang lingkup, tujuan dan prinsip kinerja keuangan perusahaan. Metodologi penelitian jurnal ini menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan survei dan analisis literatur. Hasil dari buku harian ini adalah kinerja keuangan dan sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Ini berarti bahwa setiap tindakan dan keputusan keuangan yang diambil perusahaan membantu meningkatkan penjualan dan laba perusahaan serta meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu atau tidak perlu.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, konsep, ruang lingkup, tujuan dan prinsip

### **Abstract:**

*The company's financial performance provides an understanding and concept of the company's financial performance. It also outlines the scope of financial performance, financial performance objectives and financial performance principles for your organization. On that basis, this magazine is intended for a wide audience who do not fully understand the nature of financial performance. organization. The main objective of publishing this magazine is to provide detailed information regarding the company's financial performance and background information regarding the company's financial performance to the general public or a wider audience. The company's financial performance begins and continues to grow with the understanding, concept, scope, objectives and principles of the company's financial performance. The research methodology of this journal uses a descriptive approach based on surveys and literature analysis. The result of this diary is financial performance and is very important for maximizing company profits. This means that every financial action and decision that the company takes helps in increasing the sales and profits of the company as well as minimizing unnecessary or unnecessary expenses.*

**Keywords:** Financial performance, concept, scope, objectives and principles.

### **PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan Kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, laba atau pendapatan. Bagaimana Anda mengukur kinerja keuangan perusahaan yang menguntungkan, terutama untuk perusahaan sektor keuangan seperti bank? Laporan

keuangan terdiri dari (a) neraca, (b) hasil keuangan, (c) arus kas dan (d) ekuitas pemegang saham, umumnya laporan keuangan ini disusun dan diungkapkan setiap tahun, setengah tahunan atau triwulanan. seperti yang Anda inginkan. Laporan keuangan dapat dibuat dalam berbagai versi tergantung minat Anda. Terdapat laporan keuangan untuk direksi/komisaris. Laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan perpajakan. Laporan keuangan tersedia di Majelis Umum. Laporan keuangan diperlukan untuk mendapatkan pinjaman bank. Empat hal di atas bisa Anda gunakan untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan Anda. Agar suatu perusahaan dapat beroperasi, diperlukan berbagai fasilitas dan aset untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaannya. Selain itu, perusahaan membutuhkan manajer yang tahu bagaimana mengelola aset mereka secara efektif dan efisien.

Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam kehidupan perusahaan yang ditentukan oleh perkembangan ekonomi kapitalis. Pada awal abad ke-18, ketika kapitalisme muncul sebagai sistem ekonomi, pengelolaan keuangan hanya mementingkan urusan untung-rugi dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan.

---

## **METODE**

Metodologi penelitian yang digunakan untuk penggunaan jurnal ini adalah penggunaan metode deskriptif, antara lain: B. Survei literatur dan teknik pengumpulan data dengan analisis referensi. Pencarian literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana bahan penelitian dikumpulkan, dilacak, dicatat dan dikelola dalam bahan pustaka. Pengelolaan data dan aset informasi didasarkan pada beberapa sumber yang disusun dari kajian pustaka atas kinerja keuangan perusahaan.

---

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Dari Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang mencakup pendanaan dan penggunaan dana yang diukur terhadap berbagai indikator kecukupan modal, likuiditas, utang, solvabilitas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya (IAI, 2016).

Laporan keuangan adalah catatan keuangan manajemen perusahaan, termasuk arus kas, neraca, laba rugi, dan perubahan ekuitas, dan digunakan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah keadaan keuangan suatu perusahaan dan mencakup laporan laba rugi dan informasi keuangan lainnya seperti arus kas dan laba ditahan (Didin, 2017).

Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan laporan keuangan perusahaan. prospektus dan profil keuangan perusahaan lain; Analisis teknis adalah analisis berdasarkan data pasar statistik yang dicatat oleh institusi untuk memperhitungkan fluktuasi penawaran dan permintaan. Literasi keuangan adalah upaya untuk memahami manajemen keuangan, pelaporan dan pengambilan keputusan (Brealey & Myers, 1991). Secara umum, kinerja keuangan adalah pengelolaan fungsi keuangan. Fungsi keuangan termasuk menghasilkan uang (mengumpulkan uang) dan membelanjakan dana (mengalokasikan dana yang Anda temukan). Manajer keuangan prihatin dengan investasi di berbagai aset, menentukan tingkat aset yang sesuai, dan memilih sumber pendanaan untuk mendanai aset tersebut.

Menurut beberapa ahli ekonomi, pentingnya manajemen keuangan adalah:

- 1) JF Bradley berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah area tata kelola perusahaan yang menggunakan model rasional dan berfokus pada pemilihan sumber modal yang ketat agar Satker dapat mencapai tujuannya.

- 2) Strisno, manajemen keuangan, seperti semua perusahaan, mengaku mencari dana perusahaan dengan murah dan menggunakan serta mengalokasikan sumber daya ini secara efektif.
- 3) Menurut Gretenberg, manajemen keuangan mengatur bagaimana perusahaan mengatur dirinya sendiri untuk mengumpulkan uang, bagaimana modal dibangkitkan, bagaimana digunakan, dan bagaimana keuntungan bisnis dibuat. dapat didefinisikan dengan membagi menjadi Bambang Riyanto percaya bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan bisnis umum yang melibatkan perusahaan yang berusaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimum dan pengembalian maksimum dan menggunakan dana tersebut secara efisien.

### Konsep Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan

Dalam konsep kinerja keuangan, perencanaan keuangan dilanjutkan dan dilaksanakan, perencanaan kinerja keuangan, analisis rencana keuangan, pengendalian perencanaan organisasi dan kinerja keuangan bertanggung jawab atas keputusan manajer. Semua biaya operasional ditujukan untuk mempertahankan modal kerja, meminimalkan biaya dan menggunakan serta mengalokasikan biaya modal secara efisien.

Laporan keuangan ini biasanya disiapkan dan dilaporkan setiap tahun, setengah tahunan, atau triwulanan. seperti yang Anda inginkan. Laporan keuangan dapat dibuat dalam berbagai versi tergantung minat Anda. Terdapat laporan keuangan untuk direksi/komisaris. Saya memiliki pengembalian pajak. Laporan keuangan tersedia di Majelis Umum. Untuk menerima pinjaman dari bank, Anda memerlukan laporan keuangan, tetapi Anda dapat menganalisis apakah keuangan perusahaan sehat dari keempat poin di atas. Jika laba perusahaan tinggi, maka keadaan keuangan perusahaan sehat. Dinyatakan sebagai rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pendapatan operasional lebih besar dari biaya operasional, yang setara dengan surplus. Kebalikannya adalah defisit, kerugian, kebangkrutan dan inefisiensi. Biaya operasi lebih besar dari laba operasi. Ada beberapa rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, antara lain :

- Rasio likuiditas
- Rasio Profitabilitas
- Rasio Solvabilitas
- Rasio efisiensi
- Rasio leverages

### Ruang Lingkup Kinerja Keuangan Dalam Perusahaan

1. Menentukan Keputusan Investasi Dalam menentukan keputusan

Manajer keuangan harus menilai risiko untuk mendapatkan investasi atau pinjaman, menghitung biaya dana yang diterima perusahaan, dan memperkirakan berapa keuntungan yang akan diperoleh perusahaan setelah menerima investasi.

Manajemen keuangan juga perlu menghitung anggaran modal berdasarkan alokasi modal dan kebutuhan operasional perusahaan sehingga investasi tersebut akan menghasilkan pengembalian yang lebih besar di masa depan. Perencanaan modal juga termasuk menghitung aset perusahaan. Kegiatan pengelolaan

keuangan dalam keputusan investasi suatu perusahaan merupakan keputusan penting yang menentukan masa depan perusahaan.

2. Keputusan Keuangan Perusahaan Penentuan keputusan investasi

Hal-hal yang berkaitan dengan kekayaan perusahaan, aset dan penggunaan dana. Menentukan keputusan keuangan perusahaan adalah soal lain. Seiring dengan meningkatnya jumlah investasi yang diterima perusahaan setiap tahunnya, manajemen keuangan perlu mencari cara yang lebih baik untuk mengelola keuangan perusahaan. Manajemen keuangan harus mempertimbangkan cara terbaik untuk mengalokasikan dana dan membuat struktur keuangan agar perusahaan tidak merugi di masa depan. Manajemen keuangan harus menyeimbangkan aset dan modal perusahaan agar perusahaan selalu berada di sisi yang aman.

3. Memutuskan Pembagian Saham Bagian manajemen keuangan

Membuat perjanjian tentang pembagian keuntungan perusahaan; Hal ini untuk memastikan bahwa dividen dibagikan secara merata dan tidak merugikan perusahaan. Manajemen keuangan adalah pihak yang menentukan persentase keuntungan yang dapat dibagikan sebagai dividen.

Manajemen keuangan juga harus mempertimbangkan posisi keuangan masa depan perusahaan. Misalnya, rencana keuangan untuk memperluas dan mengembangkan bisnis Anda, peluang investasi apa yang dapat Anda ciptakan, bagaimana Anda dapat mengembangkan bisnis Anda.

4. Working Capital Decision

Penentuan modal kerja dalam suatu usaha adalah dana yang dialokasikan oleh suatu usaha untuk digunakan dalam biaya operasional usaha tersebut. Ini termasuk aset perusahaan dan kewajiban perusahaan. Aset perusahaan seperti peralatan, mesin, kendaraan dan bangunan harus dilindungi dan dikendalikan oleh seorang manajer keuangan. Karena nilai-nilai tersebut penting untuk perkembangan perusahaan yang berkelanjutan.

Selain itu, kewajiban perusahaan harus dipenuhi oleh otoritas keuangan. Contoh kewajiban adalah kewajiban, wesel bayar dan pinjaman bank. Manajemen keuangan harus mengurus semuanya untuk menghindari keterlambatan pembayaran yang berakibat fatal bagi perusahaan. Tugas mengatur keuangan perusahaan memang sangat penting.

Mulailah dengan mengamankan dana untuk melanjutkan operasi bisnis perusahaan. Mengelola keuangan perusahaan. Seimbangkan aset dan modal perusahaan agar perusahaan selalu berada di sisi yang aman. Memutuskan pembagian saham bagian manajemen keuangan membuat perjanjian tentang pembagian keuntungan perusahaan; Hal ini untuk memastikan bahwa dividen dibagikan secara merata dan tidak merugikan perusahaan. Manajemen keuangan adalah pihak yang menentukan persentase keuntungan yang dapat dibagikan sebagai dividen.

Manajemen keuangan juga harus mempertimbangkan posisi keuangan masa depan perusahaan. Misalnya, rencana keuangan untuk ekspansi dan pertumbuhan bisnis, bagaimana menciptakan peluang investasi dan bagaimana mengembangkan bisnis.

5. Working Capital Decision

Penentuan modal kerja dalam suatu usaha adalah dana yang dialokasikan oleh suatu usaha untuk digunakan dalam biaya operasional usaha tersebut. Ini termasuk aset perusahaan dan kewajiban perusahaan. B. Aset perusahaan seperti peralatan, mesin, kendaraan dan bangunan harus dilindungi dan dikendalikan oleh seorang manajer keuangan. Karena nilai-nilai tersebut penting untuk perkembangan perusahaan yang berkelanjutan.

Selain itu, kewajiban perusahaan harus dipenuhi oleh otoritas keuangan. Contoh kewajiban adalah kewajiban, wesel bayar dan pinjaman bank. Manajemen keuangan harus mengurus semuanya untuk menghindari keterlambatan pembayaran yang berakibat fatal bagi perusahaan. Tugas mengatur keuangan perusahaan memang sangat penting. Mulailah dengan mengamankan dana untuk melanjutkan operasi bisnis perusahaan. Mengelola keuangan perusahaan.

### Tujuan Dan Prinsip Dari

#### Kinerja Keuangan Dalam Perusahaan

Tujuan kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai memaksimalkan keuntungan, meminimalkan biaya dan/atau memaksimalkan nilai aset pemegang saham. Hal ini untuk memastikan pengambilan keputusan yang maksimal untuk memimpin perusahaan, yang dibuktikan dengan pergerakan harga saham perusahaan. Untuk pengembangan dan pengoperasian perusahaan di pasar.

Manajemen keuangan yang efisien memenuhi adanya tujuan yang digunakan sebagai standar dalam memberi penilaian keefisienan yaitu:

1. Tujuan normatif manajemen keuangan *Mazimization wealth of stockholders* atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

- Tujuannya adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai bisnis saat ini.
- Secara konseptual, harus dipahami sebagai panduan untuk mempertimbangkan faktor risiko dan pengambilan keputusan.
- Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditur dan pihak lain yang terlibat dalam perusahaan.
- Untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam akupunktur, fokuskan pada aliran otot daripada keuntungan bersih.
- Jangan mengabaikan kewajiban yang timbul dari tujuan sosial seperti lingkungan, keselamatan kerja dan keamanan produk.

Karena nilai perusahaan sebelum dikutip dapat diukur dengan harga jual saat perusahaan tersebut dijual, tidak hanya nilai aset (informasi neraca) tetapi juga tingkat nilai aset itu penting. resiko bisnis. Harapan perusahaan, manajemen lingkungan kerja, dll. Indikator nilai perusahaan. Jika perusahaan Anda sudah/belum terdaftar. Penjualan perusahaan dan harga penawaran umum, harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Meminimalkan keuntungan dan biaya untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang maksimal mengenai pengembangan dan pengoperasian perusahaan dan/atau memaksimalkan nilai ekuitas pemegang saham yang dapat dilihat melalui perkembangan harga saham perusahaan di pasar. Manajemen keuangan yang efisien memenuhi target standar untuk mengevaluasi produktivitas yaitu:

Tujuan normatif manajemen keuangan Maximization wealth of stockholders atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yaitu memaksimalkan nilai perusahaan :

- Tujuannya adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai bisnis saat ini.
- Secara konseptual, harus dipahami sebagai panduan untuk mempertimbangkan faktor risiko dan pengambilan keputusan.
- Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditur dan pihak lain yang terlibat dalam perusahaan.
- Fokus pada arus kas daripada laba bersih untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dari sudut pandang akuntansi.
- Jangan mengabaikan tujuan sosial dan kewajiban sosial seperti lingkungan, keselamatan kerja dan keamanan produk.

Nilai suatu perusahaan sebelum dikutip dapat diukur dengan harga jual pada saat perusahaan tersebut dijual, sehingga tidak hanya nilai aset (informasi neraca) tetapi juga tingkat risiko bisnis yang penting. Harapan perusahaan, manajemen lingkungan kerja, dll. Indikator nilai perusahaan. Jika perusahaan Anda sudah/belum terdaftar, penjualan perusahaan dan harga penawaran umum, harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Meminimalkan keuntungan dan biaya, membuat keputusan bisnis maksimum yang sesuai dengan pengembangan dan operasi perusahaan, dan memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham melalui evolusi harga saham perusahaan di pasar. Manajemen keuangan yang efektif memenuhi tujuan berikut yang biasanya digunakan untuk mengukur produktivitas:

- Tujuan preskriptif manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang memaksimalkan nilai perusahaan.
- Tujuannya adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai bisnis saat ini.
- Secara konseptual, harus dipahami sebagai panduan untuk mempertimbangkan faktor risiko dan pengambilan keputusan.
- Manajemen harus mempertimbangkan kepentingan pemilik, kreditur dan pihak lain yang terlibat dalam perusahaan.
- Fokus pada arus kas daripada laba bersih untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dari sudut pandang akuntansi. • Jangan mengabaikan tujuan sosial dan kewajiban sosial seperti lingkungan, keselamatan kerja dan keamanan produk.

Nilai perusahaan non-listed dapat diukur dengan harga jual saat perusahaan tersebut dijual, sehingga tidak hanya nilai aset (informasi neraca) tetapi juga tingkat risiko bisnis yang penting. Harapan perusahaan, manajemen lingkungan kerja, dll. Indikator nilai perusahaan. Jika perusahaan Anda sudah/belum terdaftar, penjualan perusahaan dan harga penawaran umum, harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Wawasan dapat ditarik dari pengukuran ini. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan keuntungan. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya dengan menerbitkan saham, dan pendapatan dari penjualan saham diinvestasikan dalam deposito dan obligasi pemerintah. Meskipun ini menjamin keuntungan besar, perusahaan tidak berkembang karena jumlah saham yang beredar mengurangi laba per saham. Laba memiliki banyak definisi, sehingga istilah laba memiliki dua arti.

Memaksimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan laba per saham (EPS) karena alasan berikut:

- Tujuan memaksimalisasi laba tidak memperhatikan waktu dan lamanya keuntungan yang diharapkan.
- Tidak mempertimbangkan risiko atau ketidak pastian dari keuntungan di masa yang akan datang. Jika suatu usulan mengandung risiko yang besar, maka kenaikan keuntungan per lembar saham akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Dari indikasi tersebut dapat ditarik pengertian Memaksimalisasi nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalisasi laba:

Perusahaan bisa saja meningkatkan laba dengan cara mengeluarkan saham dengan hasil penjualan saham diinvestasikan pada deposito atau obligasi pemerintah. Dengan cara ini dijamin laba akan besar tetapi keuntungan per lembar saham akan menurun, karena jumlah lembar saham yang beredar bertambah, sehingga kondisi perusahaan tidak baik. Terminologi profit memiliki pengertian ganda, disebabkan terdapat banyak definisi profit.

Memaksimalkan nilai perusahaan tidak sama dengan memaksimalkan laba per-lembar saham (earning per share = EPS) alasannya:

- Tujuan memaksimalisasi laba tidak memperhatikan waktu dan lamanya keuntungan yang diharapkan.
- Tidak mempertimbangkan risiko atau ketidak pastian dari keuntungan di masa yang akan datang. Jika suatu usulan mengandung risiko yang besar, maka kenaikan keuntungan per lembar saham akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Adapun prinsip-prinsip dari manajemen keuangan dalam perusahaan sendiri terbagi menjadi 7 prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya :

1. Konsistensi (Consistency)

Sistem dan kebijakan keuangan organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan ketika terjadi perubahan dalam organisasi. Pendekatan manajemen keuangan yang tidak konsisten adalah tanda manipulasi dalam manajemen keuangan.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas adalah kewajiban moral atau hukum dari individu, kelompok atau organisasi untuk menjelaskan bagaimana dana, fasilitas atau kekuasaan yang diberikan oleh orang lain digunakan. OMS memiliki kewajiban administratif, moral dan hukum untuk bertanggung jawab atas semua keputusan dan tindakan mereka. Organisasi harus dapat menjelaskan kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat bagaimana mereka menggunakan sumber daya mereka dan apa yang telah mereka capai untuk akuntabilitas. Semua pihak memiliki hak untuk mengetahui bagaimana sumber daya dan hak istimewa mereka digunakan. perilaku mereka. Organisasi harus dapat menjelaskan kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat bagaimana mereka menggunakan sumber daya mereka dan apa yang telah mereka capai untuk akuntabilitas. Semua pihak memiliki hak untuk mengetahui bagaimana sumber daya dan hak istimewa mereka digunakan.

3. Transparansi (Transparency)

Organisasi harus terbuka tentang pekerjaannya dan memberi tahu pemangku kepentingan tentang rencana dan kegiatannya. Ini termasuk produksi laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Kurangnya transparansi agensi menunjukkan bahwa ada sesuatu yang dirahasiakan.

4. Kelangsungan Hidup (Viability)

Untuk mempertahankan pembiayaan, pengeluaran organisasi pada tingkat strategis dan operasional harus sesuai dengan pembiayaan yang diterima. Profitabilitas adalah ukuran tingkat keamanan dan kelayakan finansial organisasi. Manajer organisasi harus membuat rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi akan mencapai rencana strategisnya dan memenuhi kebutuhan keuangannya.

5. Integritas (Integrity)

Dalam menjalankan kegiatan operasional, semua pihak yang terlibat harus jujur. Selain itu, pelaporan dan catatan keuangan harus dipelihara dengan integritas dan keakuratan catatan keuangan.

6. Pengelolaan (Stewardship)

Organisasi harus mengelola dana yang diterima dengan baik dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, organisasi dapat mengelola keuangannya dengan baik. pada:

Dengan memperhatikan perencanaan strategis, mengidentifikasi risiko keuangan, dan mengadaptasi sistem kontrol dan keuangan ke organisasi.

7. Standar Akuntansi (Accounting Standards)

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan oleh organisasi harus mematuhi prinsip dan standar akuntansi yang diterima secara umum. Ini berarti bahwa setiap akuntan di dunia dapat memahami sistem yang digunakan organisasi dengan merencanakan secara hati-hati dan strategis, mengidentifikasi risiko keuangan, dan menyesuaikan sistem manajemen dan keuangan dengan organisasi.

**KESIMPULAN**

Manajemen keuangan (kinerja keuangan) mencakup keputusan manajemen keuangan perusahaan dan semua aktivitas yang berkaitan dengan aset keuangan. Konsep manajemen keuangan dalam suatu bisnis didefinisikan sebagai semua kegiatan bisnis yang ditujukan untuk menggunakan dan mengalokasikan sumber daya modal secara efisien, serta berusaha meminimalkan biaya dan mempertahankan modal kerja. Konsep manajemen keuangan utama meliputi pendapatan bersih, tingkat likuiditas, alokasi aset, dan diversifikasi. Ruang lingkup manajemen keuangan meliputi keputusan investasi, keputusan keuangan perusahaan, keputusan alokasi ekuitas dan keputusan modal kerja. Manajemen keuangan mengikuti tujuh prinsip: konsistensi, akuntabilitas, transparansi, kelangsungan hidup, integritas, kontrol dan standar akuntansi. Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan untuk meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu. Artinya, manajemen keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Dengan adanya jurnal ini diharapkan menambah relevansi terkait pada riabel-variabel lain terkait dengan topik "Kinerja Keuangan Perusahaan" guna meningkatkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya melalui : berhati-hati dalam perencanaan stratejik, identifikasi resiko-resiko keuangan dan membuat system pengendalian dan sistem keuangan yang sesuai dengan organisasi.

## BIBLIOGRAFI

---

- Yushinta, P. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 11, 10.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Keemasan.
- Ciamis, D.P.-U. (2016). Dampak perubahan struktur modal terhadap biaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 11.
- Dr. Dety Mulyanti, M. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 62-71.
- Karlin, A. (7 Desember 2021). Lingkup manajemen keuangan. Konsep dasar manajemen keuangan penting bagi para pelaku bisnis. (21 April 2021).
- Sari, N.S (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Ekonomi*, 3, 12.
- Tabroni, G. (11 Februari 2021). Metode penelitian deskriptif:
- Schall, Lawrence D. & Eharles N. Halay. (1991). *Pengantar manajemen keuangan*. Graw Hill Inc. Singapura.
- Brealey, Richard C. & Stewart C Myers. .Prinsip Keuangan Perusahaan.edisi ke-4. McGraw-Hill Co., Ltd.
- Cristian Zendrato, Roni Wijaya Zendrato, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1309>
- Lisda Ermayani Br Sitepu, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Sekuritisasi Aset Bank Sebagai Sumber Pembiayaan Kegiatan Inovasi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 36-46. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i2.1298>
- Nina Irenetia, & Dicky Perwira Ompusunggu. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan . *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Ompusunggu, Dicky Perwira, 2023. "Diagnostik-Diagnosis-Solusi-Model Untuk Masalah Runtut Waktu dan Silang Tempat," *OSF Preprints* dr3bp, Center for Open Science.
- Ompusunggu, Dicky Perwira (2019) *PETA KEMAMPUAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA DALAM MENGHAPUSKAN KEMISKINAN TAHUN 2017*. S1 thesis, UAJY
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.36418/matriks.v5i1.492>
- Ompusunggu, D. P., Suharsih, S., & Sodik, J. (2020, October). ANALISIS KEMAMPUAN FISKAL DAERAH DALAM MENGHAPUSKAN ANGKA KEMISKINAN PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019. In *NATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS & ECONOMICS 1th (NICEBEL)*.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). KONSISTENSI DAN EFEKTIVITAS PERAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK (KOPERASI SIMPAN PINJAM) SEBAGAI PENGGERAK PEREKONOMIAN INDONESIA. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689-696. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1449>
- Ompusunggu, D. P., & Wibawa, S. C. (2023). Bitcoin Dan Nilai Tukar: Autoregressive Distributed Lag.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).
- Triandaru, S., Ompusunggu, D. P., & Handika, R. (2020). Mapping Government's Financial Capacity to End Poverty: The Case of Provinces in Indonesia. *Advances in Natural and Applied Sciences*, 14(2), 19+. <https://link.gale.com/apps/doc/A644543669/AONE?u=anon~14aa52e4&sid=googleScholar&xid=39fb5ea2>

Yusepin Hartanty, Dicky Perwira Ompusungu (2023)

**First publication right:**

[\*ADVANCES in Social Humanities Research\*](#)

**This article is licensed under:**

